



**Evaluasi Kinerja Keberlanjutan melalui Pengembangan  
*Sustainability Performance Measurement Framework (SPMF)*  
dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable  
Development Goals (SDGs)***

**Ratna Wardhani**

**Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai Guru Besar Tetap  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia  
Depok, 29 Juli 2023**



**Evaluasi Kinerja Keberlanjutan melalui Pengembangan  
*Sustainability Performance Measurement Framework (SPMF)*  
dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable  
Development Goals (SDGs)***

**Ratna Wardhani**

**Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai Guru Besar Tetap  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia**

**Depok, 29 Juli 2023**

Soft copy pidato pengukuhan ini dapat diunduh melalui link berikut:

<https://tinyurl.com/PidatoProfRatnaWardhani>



**QR Code Link Soft Copy Buku Pengukuhan  
Prof Ratna Wardhani**

Yang Terhormat,

Ketua dan Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia

Rektor dan Para Wakil Rektor Universitas Indonesia

Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Akademik Universitas Indonesia

Ketua, Sekretaris, dan Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia

Dekan dan Wakil Dekan di Universitas Indonesia

Para Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, serta para undangan yang saya muliakan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Pada hari yang penuh kebahagiaan ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat izin dan karunia-Nya kita semua dapat hadir dalam acara ini. Izinkan saya menyampaikan pidato sebagai bagian dari Upacara Pengukuhan Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dalam bidang Ilmu Akuntansi dengan judul:

**Evaluasi Kinerja Keberlanjutan melalui Pengembangan Sustainability Performance Measurement Framework (SPMF) dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)**

**Para Guru Besar dan Hadirin yang saya muliakan,**

Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan istilah keberlanjutan atau *sustainability* yang disematkan sebagai bagian dari tanggung jawab berbagai pihak terhadap lingkungan dan sosial. Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development* juga mendapatkan momentum ditengah ancaman perubahan iklim, peningkatan angka kemiskinan, peningkatan populasi global, dan banyak faktor yang dapat menghambat keberlanjutan sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kehidupan manusia. Konsep Pembangunan Berkelanjutan telah dilihat sebagai alternatif dari pembangunan ekonomi konvensional (Villeneuve *et.al.*, 2017).

Pada tahun 2015 Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang juga dikenal sebagai Tujuan Global atau Agenda 2030 sebagai seruan universal untuk mencapai 17 tujuan dan 169 target dengan mengakhiri kemiskinan, melindungi planet, dan memastikan bahwa pada tahun 2030 semua orang menikmati perdamaian dan kemakmuran. Agenda 2030 tersebut kemudian diratifikasi oleh berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Indonesia telah meratifikasi Paris Agreement on Climate Change 2015-2030 melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-bangsa Mengenai Perubahan Iklim) dan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam konteks bisnis, SDGs memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengukur dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan (Andalib Ardakani and Soltanmohammadi, 2019). Dalam konteks bisnis, keberlanjutan diterjemahkan sebagai bisnis yang 'memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan langsung dan tidak langsung tanpa mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan di masa yang akan datang' atau 'mengadopsi strategi dan aktivitas bisnis yang memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemangku kepentingannya saat ini sambil melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan sumber daya manusia dan alam yang akan dibutuhkan di masa depan' (Dyllick dan Hockerts, 2002). Definisi tersebut mencakup konsep "*Triple Bottom Line*" yang diperkenalkan oleh Elkington (1998), yang mengusulkan perlunya keseimbangan antara lingkungan, sosial dan ekonomi atau dikenal dengan 3P (*People, Planet, Profit*) yang kemudian berkembang menjadi 5P (*People, Planet, Prosperity, Partnership, dan Peace*).

**Para Guru Besar dan Hadirin yang saya muliakan,**

### **Mengintegrasikan SDGs dengan Strategi dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Perusahaan**

Sektor swasta sebagai sumber keuangan, pendorong inovasi dan pengembangan teknologi, serta mesin utama pertumbuhan ekonomi dan lapangan pekerjaan, memainkan peran penting dalam mendukung pemerintah mencapai SDGs (Sekarlangit dan Wardhani, 2021). Secara global, banyak perusahaan multinasional dan perusahaan besar telah memiliki kesadaran mengenai pentingnya keberlanjutan dan melaporkan kinerja keberlanjutan mereka kepada pemangku kepentingan. Survey KPMG (2022) menyatakan bahwa diantara 250 perusahaan terbesar di dunia, 96% telah menyampaikan laporan keberlanjutan atau laporan yang terkait dengan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance* atau ESG). Di Indonesia, kesadaran dan komitmen perusahaan terhadap kinerja keberlanjutan juga semakin meningkat dengan dikeluarkannya POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dengan aturan tersebut Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik diharuskan untuk menyampaikan laporan keberlanjutan yang menuntut perusahaan untuk menetapkan strategi keberlanjutannya dan melaporkan progres kinerja keberlanjutannya.

Wardhani dan Rahadian (2021) menyatakan bahwa dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya, perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Melalui penetapan strategi keberlanjutan, perusahaan dapat berfokus pada area-area kinerja keberlanjutan yang berdampak material. Peningkatan kinerja keberlanjutan akan memberikan berbagai dampak yang positif. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara kinerja non-keuangan, seperti kinerja sosial, lingkungan, dan tata kelola dengan berbagai variabel, seperti nilai perusahaan, kinerja keuangan, return saham, dan biaya modal (Melinda dan Wardhani, 2020; Plumplee, 2015; Malik, 2015; Fatemi, *et. al.*, 2018)

**Para Guru Besar dan Hadirin yang saya muliakan,**

### **Perlunya Pengembangan Sustainability Performance Measurement Framework (SPMF) untuk Mengakselerasi Kinerja Keberlanjutan**

Pencapaian kinerja keberlanjutan sering kali sulit untuk diukur karena keberlanjutan merupakan isu yang multidimensional dan cenderung kompleks. D'Adamo dan Sassanelli (2022) menyatakan bahwa keberlanjutan secara inheren merupakan konsep yang kompleks dan

melibatkan banyak pihak dengan berbagai kepentingan dan harapan. Villeneuve *et.al.*, (2017) menyatakan bahwa keberlanjutan berhubungan dengan beberapa tujuan yang memiliki dimensi yang kompleks dan kerangka waktu yang berbeda-beda. Di sisi lain, perusahaan seringkali membuat keputusan berdasarkan masalah yang dirasakan secara jangka pendek, memenuhi agenda tertentu, atau sekedar untuk pemenuhan terhadap regulasi. Selain itu, banyaknya standar, framework, dan indikator penilaian rating juga seringkali membuat sulit untuk mengembangkan indikator-indikator yang tepat untuk penilaian kinerja keberlanjutan (Hassini *et.al.*, 2012; Ahi dan Searcy, 2015; Beske-Janssen *et.al.*, 2015).

Karena kompleksitas yang melekat pada konsep keberlanjutan dan orientasi jangka pendek dari manajemen di satu sisi, dan kebutuhan evaluasi kinerja serta meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan di sisi lainnya, membuat perusahaan harus secara hati-hati mengembangkan indikator pengukuran kinerja yang tepat dan komprehensif. Secara implementatif, masih banyak perusahaan di Indonesia yang mengalami kesulitan dalam hal menetapkan strategi keberlanjutan, menterjemahkan strategi keberlanjutan dalam indikator kinerja yang lebih terukur, melakukan perencanaan, pencapaian, pemantauan, dan evaluasi kinerja keberlanjutan.

Dengan kondisi tersebut, pertanyaan mendasar adalah 'apa saja indikator kinerja keberlanjutan yang harus dikelola oleh perusahaan?' Pertanyaan tersebut mendorong perlunya pengembangan *Sustainability Performance Measurement Framework* (SPMF). Kerangka ini dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam menyeleraskan strategi keberlanjutannya dengan aspek operasional dan menjadi alat dalam mengevaluasi kinerja, menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI), serta menjadi alat dalam mengevaluasi pencapaian target. Hal ini tentu saja akan mendukung ketepatan waktu kita dalam mencapai target SDGs.

**Para Guru Besar dan Hadirin yang saya muliakan,**

### **Pengembangan *Sustainability Performance Measurement Framework* (SPMF)**

Dalam mengembangkan indikator penilaian kinerja keberlanjutan, Saeed dan Kersten (2020) memperkenalkan pendekatan dua fase yaitu melakukan *systematic review* terhadap penelitian, standar dan panduan, dan metode yang digunakan oleh lembaga perating ESG independen untuk mengidentifikasi *Sustainability Performance Indicators* dan melakukan *cross-industry multiple case study* untuk melihat bagaimana perusahaan melakukan penilaian kinerja keberlanjutan. Menggunakan pendekatan yang sama, pengembangan SPMF dapat dilakukan, tentunya dengan menyesuaikan terhadap konteks Indonesia.

Dalam mengembangkan SPMF, perusahaan perlu mengidentifikasi persyaratan pengungkapan yang banyak digunakan dalam pelaporan keberlanjutan. Terdapat beberapa standar dan panduan pengungkapan pelaporan keberlanjutan yang dapat dijadikan acuan pengembangan SPMF. Pada kesempatan ini izinkan saya memaparkan SPMF dari hasil proses *systematic review* yang saya lakukan atas aturan, standar, dan panduan pelaporan keberlanjutan yaitu POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan panduan teknisnya yang diatur dalam SEOJK 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, exposure draft International Financial Reporting Standard (IFRS) Sustainability Disclosure Standards, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, Standar yang dikeluarkan oleh Sustainability Accounting Standards Board (SASB), dan Panduan dari Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

Selain itu, perusahaan seringkali mempertimbangkan informasi yang dinilai oleh lembaga perating eksternal. Penilaian dari lembaga rating tersebut biasanya menghasilkan skor, pengelompokan, atau peringkat berdasarkan implementasi ESG di perusahaan. Proses *systematic review* juga dilakukan atas metodologi penilaian rating ESG dari MSCI (Morgan Stanley Capital International), Thomson Reuters ReVinitiv, S&P Global Corporate Sustainability Assessment, dan Morningstar Sustainalytics. Lembaga rating tersebut sering kali digunakan oleh perusahaan di Indonesia dalam melakukan *private rating* atau lembaga tersebut banyak meng-*cover* perusahaan di Indonesia.

Kerangka pengukuran kinerja keberlanjutan yang dihasilkan dari proses *systematic review* dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan SPMF perusahaan perlu memperhatikan 7 aspek kinerja lingkungan, 7 aspek kinerja sosial, 6 aspek kinerja ekonomi dan tata kelola. Kinerja lingkungan yang perlu diperhatikan adalah penggunaan bahan baku, energi, air dan limbah cair, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, dan penilaian lingkungan terhadap pemasok. Dari ketujuh aspek lingkungan tersebut, terdapat 17 indikator kinerja yang perlu dikelola oleh perusahaan. Kinerja sosial yang perlu diperhatikan oleh perusahaan mencakup tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan karyawan, pengembangan masyarakat, penilaian sosial terhadap pemasok, kebijakan publik, dan orientasi pelanggan. Terdapat 22 indikator kinerja yang dicakup dalam kinerja sosial yang perlu dikelola perusahaan. Kemudian kinerja Tata Kelola dan ekonomi yang dicakup dalam SPMF ini adalah kinerja ekonomi, anti korupsi, perilaku anti persaingan, perpajakan, praktik pelaporan, dan tata kelola. Kinerja ekonomi tersebut memiliki 21 indikator kinerja.

Berdasarkan kerangka yang diajukan tersebut, perlu dievaluasi bagaimana penerapannya oleh perusahaan di Indonesia. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk menilai relevansi dari SPMF yang diusulkan. Evaluasi dilakukan terhadap 80 perusahaan terdaftar di BEI yang memiliki skor ESG yang mana saat ini BEI bekerja sama dengan Morningstar Sustainalytics sebagai lembaga penilai ESG.<sup>2</sup> Perusahaan-perusahaan ini terdiri dari berbagai industri. Dari 80 perusahaan tersebut, evaluasi dilakukan terhadap 68 perusahaan yang telah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari indikator kinerja yang tertuang dalam SPMF, tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan mencapai 55,39%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengungkapkan sebagian besar dari kinerja keberlanjutan tersebut. Gambar 1 menunjukkan tingkat pengungkapan indikator kinerja lingkungan. Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa secara umum, sebagian besar perusahaan telah mengungkapkan kinerja lingkungan terkait limbah, emisi, energi, dan air dan limbah cair. Lebih dari 90% perusahaan telah mengungkapkan informasi kinerja terkait penggunaan energi di dalam organisasi, emisi cakupan 1 dan 2, serta pengelolaan limbah. Hal ini menunjukkan bahwa informasi tersebut menjadi indikator kinerja keberlanjutan yang banyak diungkapkan perusahaan. Indikator kinerja terkait keanekaragaman hayati, material, dan penilaian lingkungan terhadap pemasok relatif lebih sedikit diungkapkan.

---

<sup>2</sup> <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg>

Evaluasi Kinerja Keberlanjutan melalui Pengembangan *Sustainability Performance Measurement Framework* (SPMF) dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Tabel 1. Sustainability Performance Measurement Framework (SPMF)

Isu ESG	Topik Material	Persyaratan Pengungkapan	Indikator Kinerja
Lingkungan	Bahan Baku	Bahan Baku yang Digunakan	- Jumlah bahan baku utama dalam kuantitas (kg, ton, atau ukuran bahan baku yang digunakan) - Jumlah bahan baku yang memiliki risiko lingkungan dan sosial (kg, ton, atau ukuran bahan baku yang digunakan)
		Bahan Daur Ulang	Persentase bahan baku daur ulang (%)
		Kemasan	- Dimilikinya strategi/ kebijakan untuk mengurangi dampak lingkungan dari pengemasan - Kemasan ramah lingkungan
	Energi	Kebijakan Energi, Target dan Komitmen	Dimilikinya strategi, kebijakan, target penggunaan dan reduksi energi
		Konsumsi dan Intensitas Energi	- Jumlah konsumsi energi di dalam organisasi (Giga Joule) - Jumlah konsumsi energi di luar organisasi (Giga Joule) - Persentase energi terbarukan (%) - Intensitas: jumlah konsumsi energi dibagi dengan denominatornya (volume produksi atau pendapatan) (GJ/Ton, GJ/Unit, GJ/Rp, dll)
		Inisiatif efisiensi energi	- Daftar inisiatif dan inovasi efisiensi energi - Jumlah penurunan konsumsi energi secara total dan per produk
	Air dan Efluen (Limbah Cair)	Interaksi dengan air dan pengelolaan air	- Dimilikinya strategi dan kebijakan pengelolaan air - Identifikasi proses penarikan, pembuangan, dan konsumsi air dalam proses produksi dan bagaimana dampaknya bagi lingkungan - Identifikasi penggunaan air dari daerah water stress - Identifikasi pengelolaan limbah cair
		Air diambil, dibuang, dan dikonsumsi	- Jumlah penarikan air berdasarkan sumber air dan jumlah yang ditarik dari area water stress (bila ada) (meter kubik) - Jumlah pelepasan air berdasarkan destinasi pelepasan dan apakah ada substansi berbahaya dari air yang dilepaskan (meter kubik) - Jumlah konsumsi air dan jumlah dari area water stress (bila ada) (meter kubik)
	Keanekaragaman hayati	Dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati	- Identifikasi area yang dimiliki, disewa, dikelola, digunakan yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan status konservasi yang dilindungi - Dilakukannya biodiversity risk assesment - Inisiatif dan program perlindungan keanekaragaman hayati
		Habitat atau spesies yang dilindungi, dipulihkan, atau konservasi	- Habitat dilindungi atau dipulihkan - Spesies <i>Red List</i> IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di area yang terkena dampak operasi
	Emisi	Kebijakan dan komitmen emisi, target, dan manajemen	- Identifikasi sumber emisi Cakupan 1, 2, dan 3 - Adanya strategi, kebijakan, komitmen, target, dan progres penurunan emisi
		Emisi yang dihasilkan dan intensitasnya	- Jumlah emisi Cakupan 1, 2, dan 3 tahun berjalan dan tahun dasar, perincian berdasarkan negara/ area/ wilayah apabila diperlukan (Ton CO <sup>2</sup> Equivalent) - Emisi yang diperhitungkan dalam perhitungan intensitas dan nilai intensitas emisi yaitu : jumlah emisi dibagi dengan denominatornya (volume produksi atau pendapatan) (Ton CO <sup>2</sup> Eq/Ton, Ton CO <sup>2</sup> Eq/Unit, Ton CO <sup>2</sup> Eq/Rp, dll)
		Pengurangan emisi	- Daftar inisiatif, strategi, dan inovasi penurunan emisi - Jumlah penurunan emisi dan perbandingan dengan target
		Emisi lainnya	- Jumlah emisi zat perusak ozon (BPO) - Jumlah nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya



Evaluasi Kinerja Keberlanjutan melalui Pengembangan *Sustainability Performance Measurement Framework* (SPMF) dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Isu ESG	Topik Material	Persyaratan Pengungkapan	Indikator Kinerja
Lingkungan	Limbah	Pengelolaan limbah	- Dimilikinya kebijakan dan metode pengelolaan limbah - Identifikasi dampak dari limbah yang dihasilkan
		Jumlah Limbah yang Dihasilkan, Dialihkan dari Pembuangan, dan Dibuang ke Pembuangan	- Jumlah limbah yang dihasilkan (limbah berbahaya dan tidak berbahaya) (Ton) - Jumlah limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir (Ton) - Jumlah limbah yang dibuang ke pembuangan akhir (Ton) - Jumlah tumpahan limbah (jika ada) (Ton)
	Penilaian lingkungan terhadap pemasok	Penilaian Lingkungan Pemasok	- Identifikasi dampak negatif terhadap lingkungan dari supply chain - Jumlah pemasok baru yang dinilai berdasarkan kriteria lingkungan, dan % yang tidak memenuhi dan tindakan yang dilakukan
Sosial	Tenaga Kerja	Rekrutmen dan Turn Over	Jumlah dan rincian karyawan baru dan keluar dan tingkat turnover
		Manfaat bagi Karyawan	Tersedia daftar benefit untuk karyawan tetap dan tidak tetap
		Keragaman dan Kesempatan yang Setara	- Dimilikinya kebijakan kepegawaian yang mencakup keberagaman dan kesempatan yang setara - Tingkat diversity pada governance body dan karyawan (gender, pendidikan, usia, dll) - Rasio rata-rata gaji karyawan wanita dan pria
		Tanpa diskriminasi	- Dimilikinya kebijakan kepegawaian yang mencakup tanpa diskriminasi - Identifikasi kelompok rentan - Tidak terjadinya insiden diskriminasi
		Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama	- Dimilikinya kebijakan kebebasan berserikat dan perundingan bersama - Adanya Serikat Pekerja dan adanya mekanisme untuk karyawan menyampaikan concern - Jumlah karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja
		Pekerja Anak dan Pekerja Paksa atau Wajib	- Kebijakan rekrutmen pekerja - Jumlah pekerja anak dan pekerja paksa (bila ada)
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Sistem Manajemen K3 dan Penilaian Risiko	- Dimilikinya sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja - Dilakukannya identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi bila terjadi insiden kecelakaan kerja
		Pelayanan Kesehatan Kerja	- Dimilikinya fungsi pelayan kesehatan kerja
		Partisipasi dan Pelatihan Pekerja	- Adanya kebijakan/ mekanisme keikutsertaan karyawan dalam system K3 - Adanya komite karyawan dan manajemen terkait K3 - Diselenggarakannya pelatihan K3
		Promosi Kesehatan Pekerja	- Diselenggarakannya kegiatan mempromosikan kesehatan bagi karyawan
		Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3	- Kebijakan, inisiasi, program, kegiatan pencegahan dan mitigasi risiko K3
		Cedera terkait pekerjaan dan sakit terkait pekerjaan	- Dilakukan identifikasi bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko cedera konsekuensi tinggi - Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja berdasarkan tingkat fatalitasnya - Jumlah dan tingkat penyakit terkait pekerjaan berdasarkan tingkat fatalitasnya
	Pengembangan Karyawan	Pelatihan dan Pendidikan bagi Karyawan	- Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan - Adanya program peningkatan keterampilan karyawan
		Pengembangan karir	- Dimilikinya program pengembangan karir - Persentase karyawan yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir
	Pengembangan Masyarakat	Hak Masyarakat Adat	- Identifikasi keberadaan masyarakat adat dan kelompok rentan dan risiko pelanggaran hak masyarakat adat - Jumlah pelanggaran hak masyarakat adat (jika ada) dan bagaimana Perusahaan mengatasi keluhan

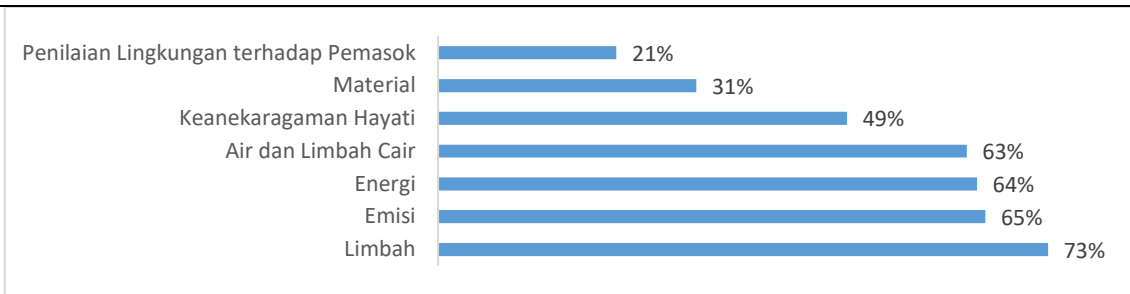
Evaluasi Kinerja Keberlanjutan melalui Pengembangan *Sustainability Performance Measurement Framework* (SPMF) dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Isu ESG	Topik Material	Persyaratan Pengungkapan	Indikator Kinerja	
Sosial	Pengembangan Masyarakat	Masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat</li> <li>- Melaksanakan program TJSL disekitar wilayah operasional</li> <li>- Hasil asesmen dampak dari program</li> <li>- Adanya mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti</li> </ul>	
	Penilaian Sosial Pemasok	Penilaian Sosial Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi dampak negatif terhadap sosial dari supply chain</li> <li>- Jumlah pemasok baru yang dinilai berdasarkan kriteria sosial, dan % yang tidak memenuhi dan tindakan yang dilakukan</li> </ul>	
	Kebijakan publik	Kontribusi politik dan posisi/ pengaruh perusahaan terhadap peraturan tentang lingkungan dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi adanya kontribusi politik yang bersifat financial dan/ atau nonfinansial</li> <li>- Identifikasi keterlibatan Perusahaan dalam penyusunan peraturan yang terkait isu lingkungan dan sosial.</li> </ul>	
	Orientasi pelanggan	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilakukannya asesmen terhadap keamanan dan dampak Kesehatan dari produk</li> <li>- Tidak terjadi insiden non-compliance akibat isu kesehatan dan keamanan dan jumlah pelanggan yang terdampak</li> </ul>
		Pemasaran dan Pelabelan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan persyaratan dalam pemasaran dan pelabelan</li> <li>- Tidak terjadi insiden non-compliance (bila ada) akibat isu pemasaran dan pelabelan dan jumlah pelanggan yang terdampak</li> </ul>
		Privasi Pelanggan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimilikinya kebijakan perlindungan privasi pelanggan</li> <li>- Jumlah keluhan pelanggan atau terjadinya peristiwa pelanggaran privasi pelanggan</li> </ul>
		Kepuasan pelanggan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skor tingkat kepuasan pelanggan</li> </ul>
	Tata Kelola dan Ekonomi	Kinerja Ekonomi	Nilai Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbandingan target dan realisasi kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, investasi, proyek, biaya research and development, atau biaya capital expenditure untuk inovasi keberlanjutan</li> <li>- Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan</li> </ul>
			Implikasi keuangan dari perubahan iklim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi risiko dan kesempatan dari perubahan iklim dan kemungkinan kerugian maksimum dari bencana alam terkait cuaca</li> <li>- Identifikasi dampak finansial dan strategis dari perubahan iklim</li> <li>- Estimasi nilai kerugian moneter atau revenue yang didapat sebagai akibat dari perubahan iklim</li> <li>- Jumlah fasilitas yang terekspose risiko perubahan iklim</li> </ul>
			Kehadiran dalam Pasar Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional</li> <li>- Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal</li> </ul>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai, jenis, dan dokumentasi dari investasi infrastruktur dan dukungan layanan yang diberikan untuk masyarakat. Identifikasikan apakah investasi dan layanan tersebut diberikan secara komersial, in-kind, atau probono</li> <li>- Asesmen terhadap dampak ekonomi atas investasi dan layanan tersebut</li> <li>- Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</li> </ul>	
Praktik Pengadaan			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilakukan identifikasi pemasok lokal</li> <li>- Proporsi pemasok lokal (jumlah pemasok dan nilai)</li> </ul>	
Anti korupsi		Anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimilikinya kebijakan anti korupsi dan diaplikasikan untuk semua pemangku kepentingan hingga kerantai pasok</li> <li>- Dilakukannya asesmen risiko operasi yang rawan korupsi</li> <li>- Komunikasi dan pelatihan tentang anti korupsi</li> <li>- Tidak terjadi insiden korupsi, jika ada identifikasi tindakannya</li> </ul>	
Perilaku Anti Persaingan		Perilaku Anti Persaingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan persaingan usaha yang sehat dan anti monopoli</li> <li>- Tuntutan hukum atas persaingan usaha (jika ada)</li> </ul>	
Perpajakan		Perpajakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimilikinya kebijakan perpajakan termasuk tata kelola perpajakan, manajemen risiko, kebijakan pelaporan pajak antar negara (apabila perusahaan beroperasi lebih dari 1 yurisdiksi pajak)</li> </ul>	

Evaluasi Kinerja Keberlanjutan melalui Pengembangan *Sustainability Performance Measurement Framework* (SPMF) dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

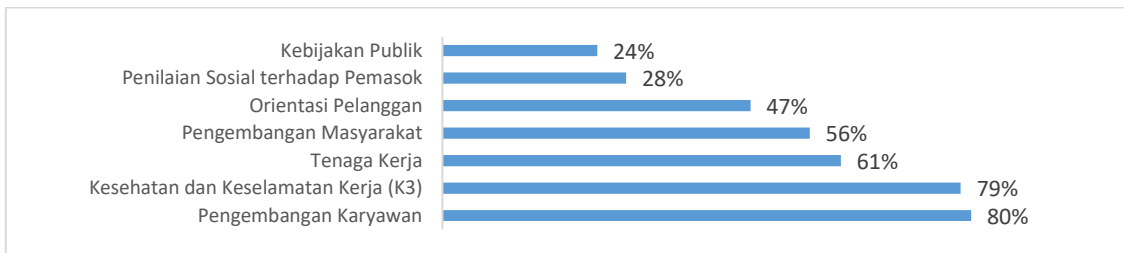
Isu ESG	Topik Material	Persyaratan Pengungkapan	Indikator Kinerja
<b>Tata Kelola dan Ekonomi</b>	<b>Praktik Pelaporan</b>	Praktik Pelaporan keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan keberlanjutan telah direview dan disetujui oleh badan tata kelola tertinggi</li> <li>- Laporan Keberlanjutan telah diverifikasi oleh pihak independen (independent assurance)</li> </ul>
	<b>Governance</b>	Struktur dan Susunan Dewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya struktur tata Kelola keberlanjutan yang mencakup peran pengambilan keputusan dan pengawasan terkait dampak ekonomi, lingkungan dan sosial</li> <li>- Dimilikinya direksi/ dewan komisaris/ komite yang menjalankan fungsi dan pengawasan atas isu keberlanjutan</li> </ul>
		Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya penjelasan peran badan tata Kelola tertinggi dalam pengawasan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dan perannya dalam pelaporan keberlanjutan (dalam board manual atau charter)</li> <li>- Dimilikinya kebijakan dalam pendelegasian tanggung jawab dalam pengelolaan dampak</li> <li>- Adanya posisi tingkat manajemen tertinggi atau komite dengan tanggung jawab untuk isu-isu terkait iklim, air, dan hutan</li> </ul>
		Benturan kepentingan, kode etik, dan etika bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimilikinya kebijakan yang mengatur tentang benturan kepentingan, kode etik, dan etika bisnis</li> <li>- Tidak terjadinya insiden pelanggaran benturan kepentingan, kode etik, dan etika bisnis</li> </ul>
		Pengembangan pengetahuan dan Kompetensi badan tata kelola tertinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah dan daftar pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota badan tatakelola tertinggi</li> </ul>
		Evaluasi kinerja dan remunerasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kebijakan evaluasi kinerja</li> <li>- Evaluasi kinerja dan remunerasi badan tata kelola tertinggi dikaitkan dengan kinerja keberlanjutan</li> <li>- Evaluasi dilakukan oleh pihak independen</li> <li>- Rasio kompensasi tahunan dari individu dengan bayaran tertinggi terhadap median kompensasi tahunan semua pegawai, dan persentase peningkatannya</li> </ul>
		Strategi, kebijakan, dan komitmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimilikinya strategi keberlanjutan dan relevansi Perusahaan terhadap pencapaian SDGs</li> <li>- Dimilikinya dokumen komitmen Perusahaan terkait bisnis yang bertanggung jawab, human rights, dan isu lingkungan dan sosial</li> <li>- Dilakukannya sosialisasi/ pelatihan atas kebijakan dan komitmen kepada pemangku kepentingan</li> </ul>
		Proses dalam mengidentifikasi dan menilai risiko dan peluang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terintegrasinya identifikasi risiko dan peluang keberlanjutan dalam tata kelola risiko perusahaan</li> <li>- Risiko keberlanjutan telah tercakup dalam risk register, telah teridentifikasi risk mitigation strategi</li> <li>- Dilakukannya assessment risk maturity level</li> <li>- Identifikasi terjadi atau tidaknya risk event, apabila terjadi identifikasi efektivitas pengendalian risikonya</li> </ul>
		Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak terjadinya kejadian dan denda atas kejadian non-compliance terhadap hukum dan peraturan (apabila ada, identifikasi aspek detail dari kejadian tersebut)</li> </ul>
		Inisiatif Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keikutsertaan dalam asosiasi nasional dan internasional</li> <li>- Keanggotaan dalam UNGC</li> </ul>
		Keterlibatan pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimilikinya mekanisme bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan critical concern</li> <li>- Dimilikinya grievance mechanism</li> <li>- Identifikasi pendekatan yang dilakukan dalam perikatan dengan pemangku kepentingan</li> </ul>

Evaluasi Kinerja Keberlanjutan melalui Pengembangan *Sustainability Performance Measurement Framework* (SPMF) dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

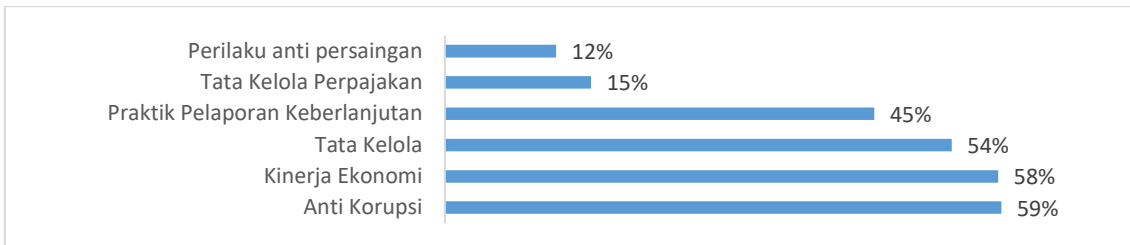


Gambar 1. Tingkat Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Tingkat pengungkapan indikator sosial dapat dilihat pada Gambar 2. Pengembangan karyawan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan indikator terkait tenaga kerja menjadi indikator yang paling banyak diungkapkan perusahaan. Informasi terkait orientasi pelanggan, penilaian sosial terhadap pemasok, dan kebijakan publik menjadi informasi yang relatif sedikit diungkapkan. Sedangkan kinerja ekonomi dan Tata Kelola dapat dilihat pada Gambar 3. Gambar 3 menunjukkan bahwa indikator anti korupsi, kinerja ekonomi, dan Tata Kelola menjadi indikator utama yang paling banyak diungkapkan perusahaan. Rasio kompensasi total tahunan dan Tata Kelola Perpajakan merupakan informasi yang paling sedikit diungkapkan oleh perusahaan,



Gambar 2. Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial



Gambar 3. Tingkat Pengungkapan Kinerja Ekonomi dan Tata Kelola

Pemetaan informasi kinerja keberlanjutan yang diungkapkan perusahaan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator yang tertuang dalam SPMF dapat dijadikan sebagai acuan indikator kinerja keberlanjutan perusahaan. Terdapat beberapa informasi yang secara umum belum banyak diungkapkan oleh perusahaan. Hal ini tentunya dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam menyusun indikator kinerja keberlanjutan.

Mengingat pentingnya evaluasi kinerja keberlanjutan maka perusahaan perlu melakukan identifikasi isu yang material bagi bisnisnya, melakukan *benchmarking*, membuat *data base* yang baik, dan mengukur progress pencapaian dengan menggunakan *framework* yang sesuai. Pengembangan SPMF diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memetakan kinerja keberlanjutan secara lebih holistik. Kerangka ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk memonitor pencapaian kinerja keberlanjutan, pencapaian target, dan memastikan strategi

keberlanjutan telah berjalan dengan optimal. Tentunya perusahaan perlu menyesuaikan dengan konteks industri, model bisnis, dan topik materialnya. Penggunaan SPMF dapat menjadi alat ukur kontribusi perusahaan dalam mendukung pencapaian SDGs.

**Para Guru Besar dan Hadirin yang saya muliakan,**

### **Peran Penting Akuntan dalam Mendukung Akselerasi Pertumbuhan Kinerja Keberlanjutan dengan Memahami Sustainability Performance Measurement Framework (SPMF)**

Untuk mendukung pencapaian SDGs, akuntan memiliki peran yang sangat signifikan. Akuntan dituntut untuk memahami konsep keberlanjutan secara komprehensif. Dengan kompleksnya kinerja keberlanjutan seperti yang tergambar dalam SPMF, akuntan perlu memahami bagaimana pengukuran, monitoring dan evaluasi, serta tata kelola dari kinerja tersebut. Akuntan perlu mengambil *leading roles* dalam mengakselerasi pertumbuhan kinerja keberlanjutan.

Seorang akuntan tidak lagi “hanya” dituntut untuk memahami siklus akuntansi, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, menghitung dan menganalisis return saham, return on asset, return on equity dan sebagainya, tetapi akuntan juga dituntut untuk memahami mengenai siklus karbon, *carbon foot-print*, neraca dan surplus defisit karbon, mengukur dampak finansial dan mengelola risiko dan kesempatan atas perubahan iklim, mengukur *social return on investment*, dan ilmu-ilmu lain yang terkait dengan keberlanjutan yang beririsan dengan bidang ilmu lainnya.

Akuntan pendidik juga perlu memahami secara lebih luas mengenai keberlanjutan. Hal ini tentunya juga menjadi pekerjaan rumah bagi akuntan pendidik yang berperan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat. Dalam aspek pengajaran cukup banyak yang perlu menjadi pemikiran kita bersama, seperti melakukan evaluasi terhadap kurikulum, meredefinisikan tujuan pembelajaran, dan menularkan semangat keberlanjutan kepada mahasiswa. Kurikulum pendidikan akuntansi juga perlu mengakomodir pergeseran paradigma menuju paradigma ekonomi hijau, ekonomi biru, dan ekonomi sirkuler. Isu keberlanjutan dan aspek kinerjanya perlu dimasukkan dalam materi perkuliahan baik terintegrasi dengan mata kuliah akuntansi lainnya maupun mata kuliah tersendiri yang wajib dipahami oleh mahasiswa akuntansi. Dari segi penelitian akuntan pendidik memiliki potensi untuk lebih mengeksplorasi penelitian-penelitian dengan topik keberlanjutan. Peneliti akuntansi perlu bekerja sama dengan peneliti-peneliti dari keilmuan yang berbeda. Kerjasama penelitian secara lintas keilmuan menjadi kunci dalam pengembangan penelitian keberlanjutan. Tidak kalah pentingnya adalah aspek pengabdian masyarakat. Akuntan pendidik dituntut berperan aktif dalam mengakselerasi kinerja keberlanjutan melalui kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial.

**Para Guru Besar dan Hadirin yang saya muliakan,**

### **Penutup**

Sebagai penutup, saya ingin menekankan kembali bahwa pencapaian SDGs merupakan tanggung jawab kita bersama. Perusahaan sebagai entitas bisnis perlu melakukan strategi

keberlanjutan dengan menggunakan kerangka yang jelas dan komprehensif. Dengan demikian, perusahaan dapat menjalankan strategi keberlanjutan dengan lebih terarah dan membuka kesempatan-kesempatan baru yang mendukung pertumbuhan, seperti kesempatan pendanaan, munculnya inovasi-inovasi bisnis baru, dan meningkatkan resiliensi perusahaan.

Pemerintah dalam hal ini berperan secara signifikan untuk mendorong perusahaan dalam meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Konsisten dengan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif, dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain, upaya pengembangan SPMF menjadi penguat dalam penciptaan ekosistem tersebut. Saya berharap kerangka yang dikembangkan ini dapat digunakan untuk mengakselerasi kinerja keberlanjutan oleh berbagai pihak dengan tentunya melakukan penyesuaian terhadap konteksualnya masing-masing. Kerangka ini diharapkan dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi kinerja *base line*-nya, menetapkan target yang rasional, menciptakan tata kelola keberlanjutan yang sejalan dengan target kinerjanya, dan memonitor kinerja secara berkala. Melalui pengembangan SPMF ini saya mengharapkan agar ekosistem keberlanjutan di Indonesia dapat tumbuh secara optimal.

### **Ucapan Terima Kasih**

Para Guru Besar dan hadirin yang saya muliakan, mengakhiri pidato pengukuhan ini, perkenankanlah saya mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih saya. Saya menyadari gelar Guru Besar ini tidak mungkin dapat saya peroleh tanpa kemudahan dan kasih sayang dari Allah Yang Maha Kuasa, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Rektor Universitas Indonesia, Prof. Ari Kuncoro, PhD. dan seluruh jajaran pimpinan Universitas Indonesia.
3. Ketua Dewan Guru Besar Universitas Indonesia, Prof. Dr. Harkristuti Harkrisnowo dan seluruh anggota DGB UI serta Tim PAK UI.
4. Ketua dan Sekretaris Dewan Guru Besar FEB UI, Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, Ph.D dan Prof. Dr. Sylvia Veronica Siregar, beserta seluruh anggota Dewan Guru Besar FEB UI, terutama *peer reviewer* saya yaitu Prof. Dr. Lindawati Gani dan Prof. Dr. Cynthia Afriani Utama.
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Bapak Teguh Dartanto, Ph.D., Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan Bapak Arief Wibisono Lubis, Ph.D., Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum Ibu Nanda Ayu Wijayanti, Ph.D. dan seluruh jajaran pimpinan Fakultas.
6. Ketua Departemen Akuntansi: mulai dari Bapak Sunardji, MM yang terus mendukung dan memonitor progres saya dalam mencapai gelar Guru Besar ini, Prof. Sidharta Utama Ph.D (yang juga merupakan Promotor Disertasi saya), Dr. Chaerul D. Djakman, Dr. Dwi Martani, Dr. Ancella A. Hermawan, dan Ibu Yulianti, Ph.D., beserta seluruh dosen di Departemen Akuntansi dan di FEB UI.
7. Rekan-rekan peneliti dan konsultan yang kebersamai saya dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dan telah menjadikan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi lebih berkontribusi terhadap keberlanjutan.

Terkhusus saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya Bapak Laksma (Purn) Asnawi Hassan dan Ibu Siti Salamah. Saya menyadari pencapaian saya ini

tidak lepas dari doa dan ridho mereka. Merupakan kebanggaan dan kebahagiaan yang tiada tara bagi saya untuk mempersembahkan gelar Guru Besar ini untuk kedua orang tua saya. Tidak ada kata yang cukup untuk mengekspresikan rasa terima kasih dan syukur saya atas semua kasih sayang dan doa kedua orang tua saya. Khusus kepada ayah saya yang terus menjadi *the real professor living example*, kecintaannya terhadap ilmu pengetahuan selalu menjadi motivator utama saya. Saya juga mengucapkan terima kasih atas kasih sayang dan dukungan mertua saya, Bapak Eddy Noegroho dan Ibu Maria Zulaicha. Semoga Allah membalas dengan Jannah yang Tertinggi untuk kedua orang tua serta mertua saya.

Pencapaian saya hari ini tidak lepas dari peran *support system* utama saya, suami saya tercinta Indra Setiawan yang selalu penuh cinta dan kasih sayang memberikan dukungan penuh atas semua yang saya lakukan. Kedua anak saya Diaz Ryzka Salsabila dan Mikayla Shafira Firdausi yang selalu mendukung, memberikan kebahagiaan, dan mendoakan saya. Insya Allah kelak kalian dapat mengukirkan pencapaian-pencapaian yang lebih baik dan memberikan kebaikan bagi sesama, karena sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.

Terima kasih kepada kakak-kakak dan ipar saya yang selalu membantu dan mendukung saya, kakak saya Wibowo Mukti dan Agus Wicaksono dan ipar saya Indah Kusuma Wardhani, Dr. Dwi Nastiti Danarsari, Prof. Dr. Eng. Wisnu Jatmiko, Wijayanti Kusumaningrum, dan Bagus Prasetyo.

Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim SDM Program Studi, Departemen Akuntansi, Fakultas, dan Universitas yang telah banyak membantu pengurusan berkas Guru Besar saya. Terima kasih juga kepada semua panitia acara pengukuhan hari ini.

Selain itu saya ucapkan terima kasih banyak kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk serta kerabat dan kolega di perusahaan dan asosiasi, mahasiswa dan pihak-pihak yang turut menunjang pencapaian gelar Guru Besar saya. Kepada seluruh pihak yang telah bekerjasama, membantu, dan berjasa kepada saya namun tidak saya sebut satu-persatu, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Akhir kata, kepada para hadirin yang telah sudi meluangkan waktu mengikuti acara ini saya mengucapkan terima kasih banyak. Apabila ada kekurangan dan kesalahan mohon kiranya dapat dimaafkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

## Daftar Pustaka

- Ahi P, Searcy C. 2015. An analysis of metrics used to measure performance in green and sustainable supply chains. *J Clean Prod.* 86:360–377. doi:10.1016/j.jclepro.2014.08.005.
- Andalib Ardakani, D, Soltanmohammadi, A. 2019. Investigating and analysing the factors affecting the development of sustainable supply chain model in the industrial sectors. *Corp Soc Resp Env Ma.*; 26: 199– 212. <https://doi.org/10.1002/csr.1671>
- Beske-Janssen P, Johnson MP, Schaltegger S. 2015. 20 years of performance measurement in sustainable supply chain management – what has been achieved?. *Supply Chain Manage.* 20:664–680. doi:10.1108/SCM-06-2015-0216.
- Cho DW, Lee YH, Ahn SH, Hwang MK. 2012. A framework for measuring the performance of service supply chain management. *Comput Ind Eng.* 62:801–818. doi:10.1016/j.cie.2011.11.014.
- D’Adamo, I., Sassanelli, C. 2022. Biomethane community: A research agenda towards sustainability. *Sustainability*, 14(8), 4735. <https://doi.org/10.3390/su14084735> Sala, S.; Ciuffo, B.;
- Dyllick, T. and Hockerts, K. 2002. Beyond the business case for corporate sustainability. *Bus. Strat. Env.*, 11: 130-141. <https://doi.org/10.1002/bse.323>
- Elkington, J. 1998. Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. *New Society Publishers*, Gabriola Island, Stony Creek.
- Fatemi, A., Glaum, M., Kaiser, S. 2018. ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global Finance Journal*, 38, 45–64.
- Hassini E, Surti C, Searcy C. 2012. A literature review and a case study of sustainable supply chains with a focus on metrics. *Int J Prod Econ.* 140:69–82. doi:10.1016/j.ijpe.2012.01.042.
- KPMG, 2022. Big shifts, small steps: Survey of Sustainability Reporting 2022, *KPMG International*. <https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/se/pdf/komm/2022/Global-Survey-of-Sustainability-Reporting-2022.pdf>
- Martins CL, Pato MV. 2019. Supply chain sustainability: a tertiary literature review. *J Clean Prod.* 225:995–1016. doi:10.1016/j.jclepro.2019.03.250.
- Melinda, A. and Wardhani, R. 2020. The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms’ Value: Evidence from Asia, Barnett, W.A. and Sergi, B.S. (Ed.) *Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets (International Symposia in Economic Theory and Econometrics, Vol. 27 Emerald Publishing Limited*, Bingley, pp. 147-173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Nijkamp, P. 2015. A systemic framework for sustainability assessment. *Ecol. Econ.* 119, 314–325. [CrossRef]
- Plumlee, M., Brown, D., Hayes, R. M. Marshall, R. S. 2015. Voluntary environmental disclosure quality and firm value: Further evidence. *Journal of Accounting Public Policy*, 34(4), 336–361.
- Qorri A, Mujkić Z, Kraslawski A. 2018. A conceptual framework for measuring sustainability performance of supply chains. *J Clean Prod.* 189:570–584. doi:10.1016/j.jclepro.2018.04.073.
- Saeed, Muhammad Amad dan Wolfgang Kersten, 2020. Sustainability performance assessment framework: a cross-industry multiple case study, *International Journal of Sustainable Development & World Ecology*, 27:6, 496-514, DOI: 10.1080/13504509.2020.1764407
- Sekarlangit, L.D.; Wardhani, R. 2021. The Effect of the Characteristics and Activities of the Board of Directors on Sustainable Development Goal (SDG) Disclosures: Empirical Evidence from Southeast Asia. *Sustainability* , 13, 8007. <https://doi.org/10.3390/su13148007>
- Seuring S. 2013. A review of modeling approaches for sustainable supply chain management. *Decis Support Syst.* 54:1513–1520. doi:10.1016/j.dss.2012.05.053.
- Tajbakhsh A, Hassini E. 2015. A data envelopment analysis approach to evaluate sustainability in supply chain networks. *J Clean Prod.* 105:74–85. doi:10.1016/j.jclepro.2014.07.054.



- Taticchi P, Garengo P, Nudurupati SS, Tonelli F, Pasqualino R. 2015. A review of decision-support tools and performance measurement and sustainable supply chain management. *Int J Prod Res.* 53:6473–6494. doi:10.1080/00207543.2014.939239.
- Varsei M, Soosay CA, Sarkis J. 2014. Framing sustainability performance of supply chains with multidimensional indicators. *Supply Chain Manage.* 19:242–257. doi:10.1108/SCM-12-2013-0436.
- Villeneuve, C.; Tremblay, D.; Riffon, O.; Lanmafankpotin, G.Y.; Bouchard, S. 2017. A Systemic Tool and Process for Sustainability Assessment. *Sustainability*, 9, 1909. <https://doi.org/10.3390/su9101909>
- Wardhani, R. and Rahadian, Y., 2021. Sustainability strategy of Indonesian and Malaysian palm oil industry: a qualitative analysis. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, Vol. 12 No. 5, pp. 1077-1107. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-07-2020-0259>

## Curriculum Vitae



### **Prof. Dr. Ratna Wardhani, SE, Ak, MSi**

Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 9 September 1976  
Jabatan/Golongan : Guru Besar/IVa  
NIP : 197609092010122001  
Jenis Kelamin : Wanita  
Agama : Islam

#### **Pendidikan dan Sertifikasi Profesional**

- Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, (1995-1999)
- Magister Sains Ilmu Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, (2000 - 2002)
- Doktor Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, (2005-2009)
- Guru Besar Tetap dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, bidang Ilmu Akuntansi
- Chartered Accountant (CA), dari Ikatan Akuntan Indonesia
- Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), dari Institute of Certified Sustainability Practitioners, National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
- Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA), dari Institute of Certified Sustainability Practitioners, National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
- Certified in Sustainability for Finance (CSF), dari Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)
- Chartered Global Management Accountant (CGMA), dari Chartered Institute of Management Accountants
- Certified in International Public Sector Accounting Standards (CIPSAS), dari Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)
- Registered Accountant, nomor: RNA 831

#### **Pengalaman Profesional – Akademisi**

- Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, September 2000 - September 2001.
- Dosen Program Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, September 2003-2005.
- Dosen Program Reguler S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Indonesia, September 2001-Sekarang.
- Dosen Program S1 Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, September 2003 – Sekarang.

- Dosen Program Magister Akuntansi (MAKSI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, September 2008 – Sekarang.
- Dosen Program Magister Ilmu Akuntansi (Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Indonesia, 2009 – Sekarang.
- Dosen Program Doktor Ilmu Akuntansi (Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Indonesia, 2011 – Sekarang.
- Koordinator Akademik Program Pascasarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2009 – 2013
- Ketua Program Studi Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2013 – 2014
- Ketua Program Studi Program Ekstensi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2014 – 2018

### **Pengalaman Profesional – Sektor Privat, Pemerintahan, dan Asosiasi Profesi**

- Staf Akuntansi Senior PT Bahana Securities, Januari 2000-September 2001
- Komite Audit PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, 2010 – April 2014
- Komite Audit PT BRI Agro Niaga Tbk (Bank BRI AGRO), 2012 – 31 Januari 2015
- Narasumber Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Bank Indonesia, 2015 - Sekarang
- Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk, 2015 - 2019
- Wakil Ketua Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Akademik (Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik / IAI KAPd), 2016 – 2018
- Anggota Kelompok Kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), 2016 – Sekarang
- Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, 2017 – 2022
- Board of Examination Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP), 2023 – Sekarang
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk, 2023 – Sekarang
- Konsultan, PT Stratejik Rekacipta Andalan (SRA Consulting), 2020 – Sekarang

### **Pengalaman Konsultasi**

#### **1. Topik Akuntansi**

##### **Pelatihan topik akuntansi (topik terkait PSAK)**

- PT Bank Resona Perdania, Pelatihan PSAK Series, 2014
- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, Inhouse training Cretified PSAK Review, 2014
- PT Astra Graphia, Tbk, Pelatihan PSAK Series, 2010
- PT Adimix, Pelatihan PSAK Series, 2011
- PT Astra International Tbk, Pelatihan PSAK Series, 2018

##### **Implementasi PSAK secara umum**

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Konsultan Akuntansi 2010 – 2012. Road Map Implementasi Konvergensi IFRS (International Financial Reporting Standards) dan Implementasi PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) baru, 2010 – 2012.
- PT Patra Jasa, Penerapan PSAK terkini dalam kebijakan akuntansi perusahaan PT Patra Jasa, 2011.

##### **Implementasi PSAK seri 7 (PSAK 71, 72, 73)**

- PT Utama Karya (Persero). Implementasi PSAK 71, 72, dan 73, 2019 – 2021
- PT Petrosea Tbk. Implementasi PSAK 71, 72, dan 73, 2019 – 2021
- PT Indika Indonesia Resources, Implementasi PSAK 73, 2019 – 2020
- PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. Implementasi PSAK 71, dan 72, 2019 – 2020
- PT Kideco Jaya Agung. Implementasi PSAK 72 dan 73, 2019 – 2020
- PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Implementasi PSAK 72 dan 73, 2019 – 2020

- PT Angkasa Pura Hotel. Implementasi PSAK 71, 72, dan 73, 2020 – 2022
- PT Angkasa Pura Logistik. Implementasi PSAK 71, 72, dan 73, 2020 – 2022
- PT Angkasa Pura Retail. Implementasi PSAK 71, 72, dan 73, 2020 – 2022
- PT Angkasa Pura Support. Implementasi PSAK 71, 72, dan 73, 2020 – 2021
- PT Multi Terminal Indonesia. Implementasi PSAK 71, 72, dan 73, 2020 – 2021
- PT Perusahaan Pengelolaan Asset. Implementasi PSAK 71, 2020 – 2022
- PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Implementasi PSAK 71, 72, dan 73, 2021 – 2022
- PT Indofarma Farma (Persero) Tbk, Implementasi PSAK 71, 72, dan 73, 2021 – 2022
- PT Nusa Konstruksi Enjinereng Tbk, Implementasi PSAK 71, 72, dan 73, 2020 – 2021
- PT Nindya Karya (Persero) dan PT Nindya Beton, Implementasi PSAK 71, 2020 – 2023
- Universitas Indonesia, Implementasi PSAK 71, 2022

#### **Kebijakan dan SOP akuntansi**

- PT Taspen Properti, SOP Proyek Keuangan dan Akuntansi, 2019
- PT Taspen Life. Pembaharuan Kebijakan akuntansi dan penerapan penerapan PSAK 62, 2020
- PT Taspen. Pembaharuan kebijakan akuntansi, 2020, 2022
- PT Nindya Karya (Persero), Pembaharuan kebijakan akuntansi, 2021
- PT Utama Karya, Pembuatan Kebijakan Overlay Jalan Tol sesuai PSAK 57, 2022
- PT Angkasa Pura 1, Pembaharuan kebijakan akuntansi biaya, 2022
- PT Adhi Karya, Pembaharuan Chart of Account, 2022

#### **Kajian dan Penelitian**

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Penilai Transaksi Inbreng Saham dan tarif perpajakannya berdasarkan PSAK 46, 2022
- PT PG Rajawali II (RNI Grup), Kajian restrukturisasi keuangan – 2022
- PT Pelni (Persero), Kajian transaksi share swap, 2022
- PT Adhi Jalintim Raya, Pembuatan pemodelan keuangan berdasarkan ISAK 16, 2022
- PT Jalintim Adhi Abipraya, Pembuatan pemodelan keuangan berdasarkan ISAK 16, 2022

## **2. Topik Tata Kelola dan Keberlanjutan**

### **Laporan Keberlanjutan**

- PT Pertamina Patra Niaga, 2017 dan 2018
- PT Wayang Windhu 2017
- PT Pembangunan Jaya Ancol (Persero) Tbk, 2019
- PT Geo Dipa Energi (Persero), 2020
- PT Surveyor Indonesia (Persero), 2020
- PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero), 2020
- PT Bank Pembangunan Daerah Papua 2020
- PT Bank Pembangunan Daerah SulutGo 2020
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk 2020
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, 2020, 2021
- PT Serasi Auto Raya, 2021
- PT Geodipa Energi, 2020, 2021
- PT Surveyor Indonesia, 2021
- PT Astra Agro Lestari, 2022
- PT Brawijaya Investama, 2022
- PT Astra Credit Finance, 2022
- PT Asuransi Astra, 2022
- PT Inalum (Persero) / MIND ID, 2022
- PT Pertamina Geothermal Energy, 2022

### **Kerangka, Strategi, Kebijakan, dan Penilaian Keberlanjutan**

- PT Bumiloka, SOP Keberlanjutan dan Tata Kelola dan Pengembangan Kebijakan, 2020
- Penilaian dan Kerangka ESG PT Bumiloka dan PT BumiYasa berdasarkan GRESB, 2020
- PT Petrosea Tbk, Pembuatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Framework ESG, 2022

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Penilaian Program CSR Kampoeng BNI Lumajang, 2022
- PT MMS Group Indonesia, Kerangka, Kebijakan, dan Pelaporan Keberlanjutan, 2022
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Asesmen Program CSR Kampoeng BNI Palembang, 2022
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Asesmen Social Return on Investment (SROI) Program Rumah BUMN BNI Tegal, 2022
- PT Brawijaya Investama, Kerangka, Kebijakan, dan Pelaporan Keberlanjutan, 2022
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Asesmen Social Return on Investment (SROI) Program Kampoeng BNI Batik Tulis Lasem, 2023
- Asesor SR Award – National Centre for Sustainability Reporting 2018
- Asesor Asia SR Rating – National Centre for Sustainability Reporting 2019
- Pembuatan Pedoman Teknis Implementasi POJK 51/POJK.03/2017 bagi Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK 16 /SEOJK.04/2021) – Otoritas Jasa Keuangan, 2020

#### **Lainnya**

- Studi Kelayakan Pembukaan Cabang Jakarta Bank Sumatera Utara – Kerjasama STIE Indonesia Banking School dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 2006.
- Academic Review Sekuritisasi Asset Back Perspektif IFRS: KIK EBA Bank Tabungan Negara, PT Sarana Multigriya Financial (Persero), 2010
- Survei Penetrasi Internet dan Perilaku Penggunaan Internet di Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, tahun 2021-2022
- Survei Penggunaan Internet Pada Sektor Pendidikan, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, tahun 2021
- Survei Penggunaan Internet Untuk UMKM, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, tahun 2021-2022
- Survei Keamanan Siber, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, tahun 2022

#### **Penghargaan**

- Best Dissertation Award from FEUI, 2009: The Effect of Investor Protection, Degree of Convergence of Local GAAP to IFRS, Corporate Governance Implementation and Audit Quality on Earnings Quality: Cross Country Analysis in Asia
- 1<sup>st</sup> Best Paper JAKI Accounting Paper Award 2015
- 3<sup>rd</sup> Best Paper JAKI Accounting Paper Award 2015
- Best Paper in Economics International Conference on Management in Emerging Market (ICMEM) SBM ITB 2018
- 1<sup>st</sup> Best Paper on Recognition of Outstanding Contribution pada Global Conference on Business and Social Sciences 2018
- Emerald Literati Award 2020 for the Paper "The Role of Country Tax Environment on the Relationship between Financial Derivatives and Tax Avoidance"
- Top 10 Publication 2020 FEB UI
- Top 10 Scopus Citation 2020 FEB UI
- Top 10 Scopus Publication 2021 FEB UI

#### **Publikasi**

##### **Daftar publikasi lima tahun terakhir (2019-2023):**

Sari, Novita Rilia, dan Ratna Wardhani, 2023. The Effect of COVID-19 Pandemic on Banking Financial Performance through Credit Risk with ESG Performance as Moderating Variable: Study in ASEAN, *Proceedings of the International Conference on Economic, Management, Business and Accounting, ICEMBA 2022, EAI*, <http://dx.doi.org/10.4108/eai.17-12-2022.2333275>

- Safitri, Annisa dan Ratna Wardhani, 2023. The effect of comprehensiveness levels and assurance quality of sustainability reports and investor protection levels on information asymmetry, *International Journal of Trade and Global Markets*, Vol. 17, No. 3-4. <https://doi.org/10.1504/IJTGM.2023.132039>
- Rachmawati, Nurul Aisyah, Sidharta Utama, Dwi Martani, dan Ratna Wardhani, 2022. Complementary level of financial and tax aggressiveness and the impact on cost of debt: A cross-country study, *South African Journal of Accounting Research*, DOI: 10.1080/10291954.2022.2143226
- Kurniawan, L.A. dan Ratna Wardhani. 2022. The effect of transfer pricing and tax haven on cross-border acquisition, *Int. J. Trade and Global Markets*, Vol. 15, No. 1, pp.3–11. <https://doi.org/10.1504/IJTGM.2022.120898>
- Wardhani, R. dan Rahadian, Y. 2021. Sustainability strategy of Indonesian and Malaysian palm oil industry: a qualitative analysis, *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, Vol. 12 No. 5, pp. 1077-1107. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-07-2020-0259>
- Sekarlangit, LD, dan Ratna Wardhani, 2021. The effect of the characteristics and activities of the board of directors on sustainable development goal (SDG) disclosures: Empirical evidence from Southeast Asia, *Sustainability*, 13 (14), 8007.
- Geraldina, I, Hilda Rossieta, dan Ratna Wardhani, 2021. Investors' Responses on SOE's Liquidity Risk Disclosures: Case of Indonesia., *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23 (1), 24-32, 2021
- Rahardja, RW Liana, Itjang Gunawan, Yvonne Augustine, Ratna Wardhani, 2021. The Influence of Environmental Performance towards Creating Shared Value, *Technium Social Sciences Journal*, 18 ((1)), 230–240.
- Setyaningrum, D, Ratna Wardhani, N Agustina, 2021. The Fulfillment of the Quality Education in Indonesia based on Sustainable Development Goals Indicators, *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10, 35-42.
- Furqan, AC, R Wardhani, D Martani, D Setyaningrum, 2021. Financial reporting, public services and local executives' re-electability in Indonesia, *Cogent Business & Management*, 8 (1), 1939229.
- Wardhani, R, 2021. Peran Tata Kelola Dalam Mencapai Sustainable Development Tahun 2030, Chapter dalam buku "Indonesia Tahun 2030: Ide dan Gagasan Ekonom Muda FEB UI", *Iluni FEB UI*.
- Sofia, DVH Irma Paramita, Roy Sembel, Ratna Wardhani dan Vinola Herawaty, 2021. Company Sustainability, Enterprise Risk Management, Innovation, and Intellectual Capital Efficiency: Evidence from Indonesia, *International Journal of Business, Economics and Law*, 24, 2, 58-66.
- Machmuddah, Zaky dan Ratna Wardhani, 2020. Environmental Social Governance (ESG) Disclosure Score Rating of Bloomberg, *Proceedings of the 1st International Conference on Science, Health, Economics, Education and Technology (ICoSHEET 2019)*.
- Melinda, A. dan Wardhani, R. 2020. The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence from Asia, *Barnett, W.A. and Sergi, B.S. (Ed.) Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets (International Symposia in Economic Theory and Econometrics, Vol. 27)*, Emerald Publishing Limited, Bingley, pp. 147-173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Furqan, A.C., Wardhani, R., Martani, D. dan Setyaningrum, D. 2020. The effect of audit findings and audit recommendation follow-up on the financial report and public service quality in Indonesia, *International Journal of Public Sector Management*, Vol. 33 No. 5, pp. 535-559. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-06-2019-0173>

- Anggraita, Viska, Hilda Rossieta, Ratna Wardhani, Buddi Wibowo, 2020. IFRS Adoption on Value-relevance and Risk-relevance of Accounting Information among Indonesian Banks. *Pertanika J. Soc. Sci. & Hum.* 28 (1): 515 – 532.
- Fitriana, Shifana dan Ratna Wardhani, 2020. The effect of enterprise risk management and sustainability reporting quality on performance: evidence from Southeast Asia countries, *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, Vol. 13, No. 4. <https://doi.org/10.1504/IJEPEE.2020.109588>
- Kusumadewi, Ni Luh Gde Lydia dan Ratna Wardhani, 2020. The effect of three types of agency problems on the firm performance: evidence from Indonesia, *International Journal of Monetary Economics and Finance*, Vol. 13, No. 3. <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2020.108824>
- Novialdi, F.R. dan Wardhani, R. 2019. Cross-border acquisition and financial leverage: the empirical evidence from acquisition in Asia, *Meditari Accountancy Research*, Vol. 28 No. 1, pp. 206-228. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2018-0413>
- Wardhani, R. 2019. The role of audit quality on market consequences of voluntary disclosure: Evidence from East Asia, *Asian Review of Accounting*, Vol. 27 No. 3, pp. 373-400. <https://doi.org/10.1108/ARA-03-2018-0083>
- Bimo, ID, SV Siregar, AA Hermawan, R Wardhani, 2019. Internal Control Over Financial Reporting, Organizational Complexity, and Financial Reporting Quality. *Int. Journal of Economics and Management*, 13 (2): 331-342.
- Ariefiara, D., Utama, S., Wardhani, R. dan Rahayu, N. 2019. Contingent fit between business strategies and environmental uncertainty: The impact on corporate tax avoidance in Indonesia, *Meditari Accountancy Research*, Vol. 28 No. 1, pp. 139-167. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2018-0338>
- Ningrum, A.S., Wardhani, R., dan Mita, A. F. 2019. A Cross Country Study of Indirect Effect of IFRS Adoption on Earnings Management. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3), 198-212.
- Oktavia, O., Siregar, S.V., Wardhani, R. dan Rahayu, N. 2019. The role of country tax environment on the relationship between financial derivatives and tax avoidance, *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 4 No. 1, pp. 70-94. <https://doi.org/10.1108/AJAR-01-2019-0009>
- Nadhir, Z dan R Wardhani, 2019. The effect of audit quality and degree of international Financial Reporting Standards (IFRS) convergence on the accrual earnings management in ASEAN countries, *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, Volume 7 Number 1 (September) [http://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1\(9\)](http://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1(9))
- Faisal, Muhammad, Muthia Prima Nirmala, Fitriany, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, 2019. *Proceedings of the 12th International Conference on Business and Management Research (ICBMR 2018)*.
- Amelia, Devitha dan Wardhani, Ratna, 2018. The Effect of Personal Tenure on Earnings Surprise Management, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*: Vol. 15: Iss. 2, Article 2. DOI: 10.21002/jaki.2018.08
- Oktavia, O., Siregar, S.V., Wardhani, R. dan Rahayu, N. 2019. The Effects of Financial Derivatives on Earnings Management and Market Mispricing, *Gadjah Mada International Journal of Business* Vol. 21, No. 3 (September-December 2019): 289-307. <https://search.informit.org/doi/10.3316/informit.925598551602010>
- Emilia, R., dan Wardhani, R. 2019. The impact of political connection on cost of debt with corporate governance as a moderating variable: Evidence from Indonesia. In K. S. Soliman (Ed.), *Proceedings of the 33rd International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2019: Education Excellence and Innovation Management through Vision 2020* (pp. 9399-9409). (Proceedings of the 33rd

- International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2019: Education Excellence and Innovation Management through Vision 2020). International Business Information Management Association, IBIMA.
- Suhud, A., dan Wardhani, R. 2019. The effect of internal control information disclosure on earnings management. In K. S. Soliman (Ed.), *Proceedings of the 33rd International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2019: Education Excellence and Innovation Management through Vision 2020* (pp. 9389-9398). (Proceedings of the 33rd International Business Information Management Association Conference, IBIMA 2019: Education Excellence and Innovation Management through Vision 2020). International Business Information Management Association, IBIMA.
- Masri Indah, Akhmad Syakhroza, Ratna Wardhani dan Samingun, 2019. The role of tax risk management in international tax avoidance practices: evidence from Indonesia and Malaysia, *International Journal of Trade and Global Markets*, Vol. 12, No. 3-4
- Rachmawati, Nurul Aisyah, Sidharta Utama, Dwi Martani, dan Ratna Wardhani, 2019. Determinants of the complementary level of financial and tax aggressiveness: a cross-country study, *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, Vol. 11, No. 2

**Daftar publikasi lengkap dapat diakses melalui tautan berikut:**

1. [http://bit.ly/Scopus\\_RatnaWardhani](http://bit.ly/Scopus_RatnaWardhani)
2. [http://bit.ly/GoogleScholar\\_RatnaWardhani](http://bit.ly/GoogleScholar_RatnaWardhani)
3. [http://bit.ly/ResearchGate\\_RatnaWardhani](http://bit.ly/ResearchGate_RatnaWardhani)



